

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada Tn.T dengan masalah Intoleransi Aktivitas pada Pasien CKD di Ruang Cempaka RSUD Ibnu Sina Gresik.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.T dengan intoleransi aktivitas di Ruang Cempaka RSUD Ibnu Sina Gresik mulai dari pengkajian sampai evaluasi, dapat disimpulkan :

1. Pengkajian keperawatan pada kasus Tn.T dengan CKD ditemukan beberapa data yang menunjukkan masalah intoleransi aktivitas, yaitu mengalami kelemahan fisik seperti lemah, frekuensi nadi meningkat setelah beraktivitas, dispnue setelah beraktivitas dan pucat sehingga sesuai dengan data minor dan data mayor pada intoleransi aktivitas.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen.
3. Intervensi telah disusun sesuai dengan masalah yang muncul yaitu intoleransi aktivitas yang fokus untuk memberikan penanganan untuk menaikkan kadar HB agar melakukan aktivitas sesuai dengan kemampuan pasien dan upaya untuk adaptasi pasien terhadap penyakitnya.

4. Implementasi keperawatan pada Tn.T dengan CKD sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Dilakukan selama 3 hari yaitu 11-13 November 2019.
5. Pada tahap evaluasi keperawatan, masalah teratasi pada hari ketiga, dikarenakan pasien kooperatif, pasien beraktivitas sesuai kemampuan, tidak mudah lelah setelah beraktivitas, sudah tidak lemas, sudah bisa beradaptasi terhadap penyakitnya.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan pada mahasiswa keperawatan agar dapat meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan mengenai asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien CKD yaitu dapat melaksanakannya dengan baik dan secara komprehensif serta dapat pula mendokumentasikan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pada pasien agar semangat dan selalu berdoa supaya sembuh, pada keluarga memberikan dukungan supaya pasien semangat untuk sembuh.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat menambah pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat berperan aktif dalam mencari informasi dan menambah pengetahuan lebih tentang CKD dengan intoleransi aktivitas.